

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komisaris independen dan pengungkapan CSR terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) dan Tobins'q pada perusahaan yang terdapat pada LQ45 selama periode 2013-2017. Berikut adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dengan proksi ROA dan Tobins'Q, karena keberadaan komisaris independen dalam perusahaan yang difungsikan sebagai pengawas dan mengontrol dewan direksi berjalan dengan baik. Sehingga hal ini menyebabkan kepercayaan investor terhadap perusahaan menjadi besar.
2. Pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan proksi ROA dan berpengaruh negatif pada proksi Tobins'q. Tidak berpengaruhnya pengungkapan CSR terhadap kinerja perusahaan karena adanya penilaian tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh sejumlah perusahaan saat ini merupakan upaya untuk menutupi kesalahan-kesalahan perusahaan, jadi tidak ada kaitannya dengan kinerja perusahaan. Sedangkan berpengaruh negatif karena pengungkapan CSR mengeluarkan dana yang tidak sedikit. Semakin

banyak dana yang dikeluarkan maka pendapatan perusahaan akan berkurang dan menyebabkan kinerja perusahaan menurun.

B. Implikasi

1. Bagi Investor atau Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengungkapan CSR dan komisaris independen dalam memengaruhi kinerja perusahaan sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, hal ini seharusnya membuat investor lebih jeli melihat komposisi komisaris independen. Semakin banyak jumlah komisaris independen yang terdapat pada sebuah perusahaan, maka semakin baik kinerjanya dan patut dipertimbangkan oleh investor. Pada pengungkapan CSR, sebaiknya investor tidak terlalu memperhatikan pengungkapan CSR karena tidak adanya pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Investor sebaiknya lebih melihat rasio keuangan pada laporan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan perusahaan khususnya terkait dengan kinerja perusahaan guna memaksimalkan laba, memperluas

pangsa pasar dan meningkatkan *good corporate governance* berupa komisariss independen agar dapat melaksanakan fungsi pengawasan dan pengungkapan *corporate social responsibility* berupa CSR pada laporan tahunannya agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan berpengaruh positif komisariss independen, maka perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan komposisi komisariss independen dalam komposisi dewan pengawas agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Sedangkan untuk pengungkapan CSR, pada proksi ROA tidak berpengaruh dan pada proksi Tobin'sQ berpengaruh negatif. Hal ini mungkin seharusnya membuat perusahaan lebih berhati-hati dalam melakukan CSR. Melakukan CSR seperlunya atau menunggu kebijakan pemerintah mungkin mejadi pilihan yang baik bagi perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya:

1. Menjadikan objek penelitian, bukan hanya perusahaan yang terdapat di LQ45 tetapi dapat menggunakan perusahaan lainnya yang tercatat di BEI.
2. Menambahkan variabel-variabel bebas lainnya seperti *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI), serta mambahkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.

3. Menambahkan variabel-variabel terkait *good corporate governance* dengan proksi yang lain yang diduga berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan seperti komite audit, kepemilikan manajerial dan kompensasi eksekutif sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan bervariasi.
4. Memperbanyak sampel serta observasi penelitian agar bisa memperkuat hasil penelitian.
5. CSR sebaiknya diukur berdasarkan ukuran GRI yang sama saat komponen tersebut dicatat.
6. CSR sebaiknya dipisahkan berdasarkan industri.

